

**REPRESENTASI FENOMENA*TOXIC PARENTS* TOKOHAYAH DALAM FILM *FLYING COLORS* KARYA SUTRADARA NOBUHIRO DOI KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

## 土井裕泰監督の映画『ビリギャル』に於ける、父親の毒親現象の表現ローランド・バルトの記号論研究

Skripsi

DiajukanUntukMenempuhUjianSarjanaProgramStrata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh

GraceSentyStefania 13020219130051

# PROGRAMSTUDIS-1BAHASADANKEBUDAYAAN JEPANGFAKULTASILMUBUDAYAUNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

## 2023

**REPRESENTASI FENOMENA*TOXIC PARENTS* TOKOHAYAH DALAM FILM *FLYING COLORS* KARYA SUTRADARA NOBUHIRO DOI KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

## 土井裕泰監督の映画『ビリギャル』に於ける、父親の毒親現象の表現ローランド・バルトの記号論研究

Skripsi

DiajukanUntukMenempuhUjianSarjanaProgramStrata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh

GraceSentyStefania 13020219130051

# PROGRAMSTUDIS-1BAHASADANKEBUDAYAAN JEPANGFAKULTASILMUBUDAYAUNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

**2023**

# HALAMANPERNYATAANBEBASPLAGIASI

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambilbahanhasilpenelitianbaikuntukmemperolehsuatugelar sarjanaatau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi atau penjiplakan.

Semarang,Oktober2023

Penulis



GraceSentyStefania NIM13020219130051

# HALAMANPERSETUJUAN

Skripsi dengan judul“Representasi Fenomena *Toxic Parents* Tokoh Ayah Dalam Film*Flying Colors*Karya Sutradara Nobuhiro Doi Kajian Semiotika Roland Barthes” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi padaOktober 2023.

Disetujui oleh: DosenPembimbing



DianAnnisaNurRidha,S.S.,M.A.NPPU.H.7.198904292022042001

# HALAMANPENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Representasi Fenomena *Toxic Parents* Tokoh Ayah Dalam Film*Flying Colors*Karya Sutradara Nobuhiro Doi Kajian Semiotika Roland Barthes”initelahdisetujui dandisahkan olehPanita UjianSkripsiProgram Stara- 1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pada tanggal:

Ketua

DianAnnisaNurRidha,S.S.,M.A. ……………………….

NPPU.H.7.198904292022042001

AnggotaI,

Nur Hastuti, S.S., M.Hum.NPPU.H.7.198101042021042001

AnggotaII,

BudiMulyadi,S.Pd.,M.Hum. NIP 197307152014091003



# HALAMANMOTTO

“YangkutahuDiakerjakanseturutfirman-Nyabagikemuliaan-Nya.Yang kuyakin Dia sediakan seturut kasih-Nya bagiku.”

Janganlahtakut,sebabAkumenyertaiengkau.Janganlahbimbang,sebabAkuini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan. (Yesaya 41: 10)

# HALAMANPERSEMBAHAN

Penulismempersembahkanskripsi ini kepadaorang tua, saudara, keluargaserta para pembaca.

# KATAPENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yesus karena telah memberikan hikmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan yang luar biasa untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Representasi Fenomena*Toxic Parents* Tokoh Ayah Dalam Film Flying Colors Karya Sutradara Nobuhiro Doi” dengan lancar tanpa ada kendala. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang FakultasIlmu Budaya Universitas Diponegoro.

Penulismenyadaribahwadalampeembuatanskripsiini, penulismendapat banyakdukungan,bimbingansertanasihatdariberbagaipihak.Tanpapihak-pihak tersebut skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Papa,mama,ClaudiaAngelicaSimanjuntak,KeluargabesarOpungGrace, KeluargabesarT.OSimanjuntakyangtidakpernahlelahdalamberdoaagar penulis diberikan kelancaran dan kemudahan selama menyusun skripsi, selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
2. Ibu Dr. Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. BapakZakiAinulFadli,S.S.,M.Hum.selakuKetuaProgramStudiBahasa dan Kebudayaan Jepang.
4. DianAnnisaNurRidha,S.S.,M.A., selakudosenpembimbingyangselalu sabardalammembimbingpenulis,memberikankritik,saran,dansemangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Fajria Noviana, S.S., M.Hum., selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Segenap dosen program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Fita,Icha,Vero,Anan,Inet,Karma,Mayla,Ame,Arin,Mutiha,Lani,Nur, Yolanda, selaku teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi.
8. Teman-teman BKJ 2019 yang selalu membantu penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman-temanalumni SMAN 1 Tangerangterutama Kevin, Tasya,Sylvia, dan Ester yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama menyusun skripsi.
10. SEVENTEEN terutama Jeon Wonwoo, Choi Seungcheol, Kim Mingyu, JoshuaHong,yangmemberikansemangatpenulismelaluikaryasertakata- kata semangat di sosial media.
11. Kepada diri saya sendiri. Terimakasih telah bekerja keras dan melakukan yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan yang akan datang.

Semarang,November2023

Penulis

GraceSentyStefania

# DAFTARISI

[HALAMANPERNYATAANBEBASPLAGIASI i](#_TOC_250036)

[HALAMANPERSETUJUAN ii](#_TOC_250035)

[HALAMANPENGESAHAN iii](#_TOC_250034)

[HALAMANMOTTO iv](#_TOC_250033)

[HALAMANPERSEMBAHAN v](#_TOC_250032)

[KATAPENGANTAR vi](#_TOC_250031)

[DAFTARISI ix](#_TOC_250030)

[DAFTARGAMBAR xi](#_TOC_250029)

[DAFTARTABEL xiv](#_TOC_250028)

[INTISARI xvi](#_TOC_250027)

[ABSTRACT xvii](#_TOC_250026)

BAB1PENDAHULUAN 1

* 1. [Latarbelakang 1](#_TOC_250025)
  2. [RumusanMasalah 10](#_TOC_250024)
  3. [TujuanPenelitian 10](#_TOC_250023)
  4. [ManfaatPenelitian 11](#_TOC_250022)
  5. [RuangLingkupPenelitian 11](#_TOC_250021)
  6. [SistematikaPenulisan 12](#_TOC_250020)

[BAB2TINJAUANPUSTAKA 14](#_TOC_250019)

* 1. [PenelitianTerdahulu 14](#_TOC_250018)
  2. [LandasanTeori 17](#_TOC_250017)
     1. TeoriNaratifFilm 18
     2. TeoriSemiotika 25
     3. TeoriRepresentasi 29
     4. Karakteristik*ToxicParents* 30

[BAB3METODEPENELITIAN 41](#_TOC_250016)

* 1. [JenisPenelitian 41](#_TOC_250015)
  2. [SumberData 42](#_TOC_250014)
  3. [Langkah-langkahPenelitian 44](#_TOC_250013)
     1. [PengumpulanData 44](#_TOC_250012)
     2. [AnalisisData 45](#_TOC_250011)
     3. [PenyajianData 46](#_TOC_250010)

[BAB4PEMBAHASAN 48](#_TOC_250009)

* 1. StrukturNaratifFilmFlyingColors 48
     1. [CeritadanPlot 48](#_TOC_250008)
     2. [HubunganNaratifdenganRuang 56](#_TOC_250007)
     3. [HubunganNaratifdenganWaktu 66](#_TOC_250006)
     4. [StrukturTigaBabak 73](#_TOC_250005)
     5. [PelakuCerita 76](#_TOC_250004)
     6. [PermasalahandanKonflik 100](#_TOC_250003)
  2. RepresentasiFenomenaToxicParents 103
     1. RepresentasiKarakteristik*ToxicParents* 104
     2. RepresentasiJenis-jenis*ToxicParents* 112
     3. RepresentasiPembentukKarakter*ToxicParents*padaTokoh

Ayah 118

[BAB5SIMPULAN 127](#_TOC_250002)

[DAFTARPUSTAKA 132](#_TOC_250001)

[要旨 136](#_TOC_250000)

**LAMPIRAN** 118

**BIODATA** 120

# DAFTARGAMBAR

Gambar1KonsepsemiotikaRolandBarthes 28

Gambar2SayakaSMP sedangmemperhatikananak-anakyangbermain 50

Gambar3SayakapindahkeSMPMeiran 51

Gambar4PakGuruNishimuramenemukansebungkusrokokdalamtasSayaka

. 52

Gambar5SayakaKudodatangkekursusTsubotabertemudenganTutor YoshitakaTsubota 52

Gambar6Sayakamengikutisimulasiujianmasukuniversitas 54

Gambar7AyahkecewaterhadapRyuutayang memilihberhentidari*baseball*55 Gambar 8 Sayaka lulus ujian masuk universitas 56

Gambar9KetikaSayakaSMA,iakembalimerenungkankehidupannyamengenaihubungannyadenganAyahdilapangan 57

Gambar10Ayahmengetahuiimpian SayakayaitumasukkeUniversitasKeio, tetapiAyahmemandangrendahusahaSayakadalammeraihimpiannya 58

Gambar11AyahmemarahiRyuutakarenatidakmengikutilatihan*baseball*

selamaseminggu 58

Gambar12SayakaSMAsedangbelajar bersama Pak Guru Nishimura di ruang kelas 61

Gambar 13 Sejak musim panas, Sayaka mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian masuk universitas dengan belajar di kursus dan dibimbing oleh Tutor YoshitakaTsubota 63

Gambar 14 Sayaka belajar dengan giatdi kamar demi lulus ujian masuk universitas 64

Gambar15Sayakabernyanyibersamateman-temannya 66

Gambar16JadwalSayakaselamamusimpanastahun2012 68

Gambar 17Simulasiujianmasukuniversitaspadatahun2013 68

Gambar18Sayakamengikutiujianmasukuniversitaspadatahun2014 68

Gambar19Sayakatertidurdikelas 69

Gambar20AyahmarahterhadapsikapRyuutayangmemilihkeluardaritim

*baseball* 70

Gambar21PakGuruNishimuramemanggilibuSayakakarenaSayakaselalu tertidurdikelas 72

Gambar 22 Penampilan Sayaka Kudoketikabertemudengan kepalasekolah dan PakGuruNishimura 77

Gambar23Sayakabelajarhinggalarut malamuntuk meraihmimpinya yakni masukkeUniversitasKeio 78

Gambar24SayakaKudo 80

Gambar25 Ayah 84

Gambar 26 Ayah marahterhadap Ryuutakarena Ryuuta memutuskanuntuk keluardaritim*baseball*nasional 89

Gambar27PenampilanRyuutasaatbergabungdengantim*baseball*nasional 95

Gambar28PenampilantokohRyuutaKudosetelahmeninggalkantim*baseball*

nasional 95

Gambar29AyahdanRyuutabertengkarhinggaRyuutamelawanAyahdengan mendorongAyahsampaiterjatuh 99

Gambar30Sayakatengahbelajaruntukmengikutiujianmasukuniversitas 105

Gambar31AyahmenarikkerahpakaianRyuuta 108

Gambar32AyahmemukuldanmenamparRyuuta 108

Gambar33AyahmemarahiRyuutadenganmendorong tubuh Ryuutadi ruang tamu 110

Gambar34AyahberbicaradenganRyuutadiruangtamu 113

Gambar35AyahberbicaradenganSayakadiruangtamu 115

Gambar36AyahmemukuldanmenamparRyuuta 116

Gambar37IbuberbicaradenganSayaka 118

Gambar38Ayahmembakarperalatan*baseball*Ryuuta 121

Gambar39AyahmengantarkanSayakamengikutiujianmasukuniversitas

. 122

Gambar40RyuutamembantuAyahmemperbaikimobil 124

Gambar41AyahmenggendongSayaka 125

# DAFTARTABEL

Tabel1.KonsepsemiotikaRolandBarthes 27

# INTISARI

Senty Stefania,Grace.2023.“Representasi Fenomena *Toxic Parents* Pada Tokoh AyahDalamFilmFlyingColorsKaryaSutradaraNobuhiroDoi:KajianSemiotika Roland Barthes”. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas IlmuBudaya,UniversitasDiponegoroSemarang.DosenPembimbingDianAnnisa Nur RidhaS.S., M.A.

Penelitianini menggunakan filmJepangyang berjudul*FlyingColors* （ビリギャル）karya Nobuhiro Doi sebagai objek material. Sementara objek formal pada penelitian ini yakni representasi fenomena*toxic parents*pada tokoh Ayah. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan metode simak catat. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatannaratifdanpendekatansemiotika. Pendekatannaratifdigunakanuntuk mengkajiunsurnaratifpadafilm*FlyingColors*（ビリギャル）yangmeliputiunsur naratif terhadap ruang, naratif terhadap waktu, pelaku cerita, struktur tiga babak, danplot. Sementara pendekatan semiotika digunakanuntuk mengkajitanda-tanda *toxic parents* pada tokoh Ayah terhadap Sayaka dan Ryuuta.

Tujuandaripenelitianiniyaknimemahamistrukturnaratiffilm*Flying*

*Colors* （ビリギャル） karya sutradara Nobuhiro Doi serta representasi *toxic parents* pada tokoh Ayah. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik*toxic parents* berdasarkan teori Susan Forward yang terdiri atas *physical abusive parents, verbal abusiveparents,* dan *controller parents.* Selain itu, hasil dari penelitian ini adalah mengetahui jenis *toxic parents* menurut Dunham dan Dermer, penyebab dan dampak yang ditmbulkan akibat*toxic parenting*. Jenis *toxic parents* berdasarkan konsepDunhamdanDermeryaitu*showbizparents, contemptuousparents*, dan*the mommyordaddydearestparents*. Adapunpenyebabdaridari*toxicparenting*yaitu perasaankecewa yangdialami olehorangtuadi masalalu. Sementaraitu, dampak yang ditimbulkandari*toxicparenting*yakni anakmemberontakterhadaporangtua.

**KataKunci**:*Toxicparents*,semiotika,unsurnaratif,film

# ABSTRACT

*SentyStefania,Grace.2023."RepresentationofToxic ParentsPhenomenoninthe Father Figure in Flying Colors Film by Director Nobuhiro Doi: Roland Barthes SemioticsStudy".Thesis,DepartmentofJapaneseLanguageandCulture,Faculty of Humanities, Diponegoro University Semarang. Advisor: Dian Annisa Nur Ridha S.S., M.A.*

*ThisresearchusesaJapanesefilmentitledFlyingColors*（ビリギャル）*by Nobuhiro Doi as the material object. While the formal object in this study is the representation of the toxic parents phenomenon in the father character. The methods used in this research are descriptive qualitative methods and the method of taking note. The approaches used in this research are narrative approach and semiotic approach. The narrative approach is used to examine the narrative elementsintheFlyingColors*（ビリギャル）*filmwhichincludenarrativeelements of space, narrative of time, story actors, three-act structure, and plot. While the semiotic approach is used to examine the signs of toxic parents in the father character towards Sayaka and Ryuuta.*

*Thepurposeofthisstudyistounderstandthenarrativestructureofthefilm FlyingColors*（ビリギャル）*by director Nobuhiro Doi and the representation of toxic parents in the father character. The result of this research is to know the characteristicsoftoxicparentsbasedonSusanForward'stheorywhichconsistsof physical abusive parents, verbal abusive parents, and controller parents. In addition, theresultofthis researchisto knowthetypesoftoxicparentsaccording to Dunham and Dermer, the causes and impacts caused by toxic parenting. Types of toxic parents based on Dunham and Dermer's concept are showbiz parents, contemptuous parents, and the mommy or daddy dearest parents. The cause of toxic parenting is feelings of disappointment experienced by parents in the past. Meanwhile, the impact of toxic parenting is that children rebel against their parents.*

***Keywords****:Toxicparents,semiotics,narrativeelements,film*

# BAB I PENDAHULUAN

## LatarBelakang

Pertumbuhan dan perkembangan seoranganak tidak terlepas dari peran orang tua, karena orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama untuk seoranganak. Melalui orang tua, anak mempelajari segala sesuatu sehingga anak menjadi semakin tahu dan mengerti. Selain sebagai wadah belajar untuk anak, orangtua memiliki peran sebagai unit pertama dalampembentukankarakter serta tingkah laku seorang anak melalui pola asuh yang tepat.

Adapun bentuk-bentuk pola asuh orang tua yang tepat kepada anak seperti memperhatikan anak, menjalin komunikasi dengan anak, ekspresif dalam mengungkapkan kasih sayang kepada anak, memberi ruang bagi anak untuk mengungkapkan perasaan, serta suportif terhadap pilihan anak. Apabila anak mendapatkanpolaasuhyangtepatdariorangtua,makaanakakantumbuhmenjadi pribadi yang percaya diri di lingkungan serta menghormati orang tua.

PolaasuhorangtuamenurutbahasaJepangdisebutdenganistilah育児 (*ikuji*).

Kata*ikuji* terdiri atas dua huruf kanji yakni kanji 育(*iku*) yang berarti mengasuh dan kanji 児 (*ji*) yang berarti anak.

*Ikuji* didefinisikansebagai proses mengasuhanak sejakanak lahir hingga usia dimanaanak dikatakanmampu menjalanikehidupannyabaik secarafisik maupun secaramateri.MasyarakatJepangsudahlamamenerapkankonsep*ikuji*dimanaibu memiliki peranuntuk mengasuhanak, mendisiplinkananak,serta memperhatikan kesehatan anak (Dewi Saraswati, 2022:96).

Menurut kebudayaan Jepang, sebelum menjadi seorang ibu yang sempurna, para wanita pada era Meiji (1868-1912) didorong untuk mempelajari kehidupan domestikyangdisebutdenganistilah*ryousaikenbo*yangberartiistriyangbaikdan ibu yang bijaksana (Tokuhiro, 2010). Pada masa tersebut, terdapat istilah *kyouiku mama*,yaituibuberkewajibansebagai pendidikutamauntuk seoranganak.Setiap anak di Jepang memiliki Buku Harian Kesehatan Ibu dan Anak atau dikenal sebagai *boushi kenkou techou*, yang memuat seluruh rekam jejak kesehatan ibu sejak mengandunganak hingga saatanak memasuki sekolah.MelaluikeberadaanBuku Harian Kesehatan Ibu dan Anak, maka dapat diasumsikan bahwa ibu berperan besar terhadap kesehatan anak (Dewi Saraswati, 2022:96).

Jikaberkaca daribudayaJepangterkaitpolaasuh orangtuaterhadapanak,ibu menjadisosokyangmemilikiperantertinggidalammengasuh,mendidikanak,dan bertanggung jawab atas kesehatan anak, sementara ayah bertanggung jawab mencari nafkah.Haltersebutmenimbulkanketimpanganinteraksiantaraayahdan anak, serta anak merasa bahwa dirinya diabaikan oleh ayah. Sikap acuh seorang ayahterhadapanakmerupakancontohdari*toxicparents*.Selainhaltersebut,salah satufenomena *toxicparents*yangterjadipadamasyarakatJepangyaknikekerasan orang tua terhadap anak. Salah satu kasus kekerasan orang tua terhadap anak di Jepang yakni pada tahun 2019 di wilayah Noda, Prefektur Chiba seorang anak perempuankelasempatSDditemukantewasdirumahsetelahmendapatkekerasan dari ayah. Berdasarkan datakepolisian di Jepang, pada tahun 2019 terdapat 1.972 kasus kekerasan fisik orang tua terhadap anak 1. Kekerasan fisik maupun verbal dari ayahterhadapanakmerupakanbentuk*toxicparents*(SaskaradanUlio,2020:130).

Susan Forward (Susan Forward, 2002: 17) memaparkan bahwa *toxic parents* digolongkan berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut: memperlakukan anak seperti orang bodoh, terlalu melindungi anak sehingga anak terkekang karena orang tua selalu mengekang, terlalu membebani anak dengan rasa bersalah atau dengan mengungkit kesalahanyang diperbuat olehanak di masa lalu, serta mengucapkan kata-kata yang menurunkan rasa percaya diri anak dan merasa tidak dicintai oleh orangtua.Faktoryangmemicuorangtuaterlalukerasdalammendidikanakkarena trauma masa lalu yang dialami oleh orang tua sehingga memicu orang tua untuk menerapkan hal serupa kepada anak (Susan Forward, 2002: 17).

Berangkat dari fenomena tersebut, dewasa ini tema *toxic parents* merupakan hal yang lumrah dalam karya sastra baik dalam bentuk film, novel, drama, dan lain- lain.Karenafenomena*toxicparents*kerapdiangkatsebagaitemapadakaryasastra. Hal tersebut mencerminkan bahwa karya sastra lahir dari masalah sosial di masyarakat atau pengalaman pengarang, teknik mengolah atau meramu pengalaman itu hingga berwujud teks (Noor, 2015: 4). Fungsi dari karya sastra yakni menghibur para penikmat karya sastra. Selain bersifat menghibur, karya sastra memiliki fungsi lain yang dipaparkan oleh Horatio (dalam Noor, 2015: 14) yakni*dulce et utile*yang diartikan sebagai menyenangkan dan berguna. Karya sastra dianggap berguna karena pengalaman jiwa yang dibeberkan dalam konkretisasi cerita, serta dikatakan menyenangkankarena cara penyampaiannya.

Film merupakan salah satu bentuk karya sastra karena memiliki konsep yang lineardengankonsepkaryasastra.Filmtermasukkaryasastrasebabperistiwayang ditampilkanpadafilmumumnyaterinspirasidarikehidupansosialmaupun

kehidupan pencipta film. Sobur (dalam Maya Amalia, 2020: 6) mengungkapkan bahwa film terinspirasi dari potret kehidupan sosial masyarakat di mana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, kemudian realitas tersebut diproyeksikan dalam bentuk visual serta audio. Dengan kata lain film merupakan rangkaian realitas yang disusun dan dibangun dengan menggunakan narasi dan properti sebagai media pendukung sehingga tercipta audio serta gambar visual yang nyata (Maya Amalia, 2020:2).

Filmmendeskripsikankeadaanataukondisidimasyarakatsertamencerminkan situasi sosial dan budaya dari lokasi produksi film. Karena menggunakan media audio serta visual untuk mendukung penggambaran setiap kejadian, penonton merasa terlibat langsung dengan adegan yang ditampilkan. Selain menampilkan audio dan visual kepada penonton, film terdiri atas beberapa genre seperti aksi, romansa,horor,*fantasy*,*sliceoflife,*danlain-lain.Istilahgenredalamfilmberakar dari bahasa Perancis yang memiliki makna “bentuk” atau “tipe” (Himawan Pratista, 2017: 39).

Kata genre sendiri merujuk pada istilah biologi yakni genus, klasifikasi terhadap flora dan fauna yang kedudukannya berada di atas spesies dan di bawah famili. Genus mengklasifikasikan beberapa spesies yang memiliki ciri-ciri tertentu. Sementaraitu,padafilmgenredidefinisikansebagaipengklasifikasiansekelompok film yang memiliki karakter atau ciri yang sama (khas), seperti *setting*, isi subjek cerita,tema,strukturcerita,peristiwaatauaksi,periode,gaya,situasi,ikon, *mood*, serta tokoh(Himawan Pratista, 2017:39).Genre berfungsi untuk menggolongkan sebuahfilmsehinggamemudahkanpenontonuntukmemilahfilmyangsesuai

dengan spesifikasinya. Selain untuk memudahkan penonton dalam menikmati film, genre berfungsi sebagai teknik *marketing* untuk industri film. Genre yang sedang marak di pasar akan dianggap sebagai acuan atau tolak ukur dalam produksi film berikutnya (Himawan Pratista, 2017: 40).

Salah satu sutradara yang menggunakan genre sebagai tolok ukur pada setiap film yang diproduksi yakni Nobuhiro Doi. Nobuhiro Doi merupakan salah sutradara ternamadiJepang. Setiap karyaNobuhiroDoi selalu bergenre *sliceoflife*, seperti *Nagi’s Long Vacation* (2019),*Tears For you*(2007), *Flying Colors* (2015), dan lain-lain. Genre*slice of life*terambil dari bahasa Inggris yang memiliki arti penggalan kehidupan. Genre tersebut diadaptasi dari kehidupan manusia. Nobuhiro Doi lahir pada tangal 11 April 1964 di Kota Hiroshima. Sebelum memulai karier sebagai sutradara, Nobuhiro Doi mengenyam pendidikan di Universitas Waseda Departemen Ekonomi dan Politik.

KaryapertamasutradaraNobuhiroDoiyakni*SayYouLoveMe*(愛してると言っ

てくれ) pada tahun 1995 tayang di Tokyo *Broadcasting System* (TBS). *Say You Love Me*(愛してると言ってくれ) merupakan serial televisi terdiri dari dua belas episode yang ditulis oleh Eriko Kitagawa, berkisah tentang seorang artis bernama Hiroko Mizuna yang dilakoni oleh Takako Tokiwa. Ketika berada di taman, Hiroko bertemu Koji Sakaki yang diperankan oleh Etsushi Toyokawa yang tengah memetik apel. Sejakpertemuandi taman, hubunganantaraHirokodanKoji semakin dekat. Namun, Hiroko baru menyadari bahwa Koji adalah seorang tuna rungu-wicara.

Penelitianinimenggunakanobjekpenelitiandarisalahsatufilmproduksi

Nobuhiro Doi yakni*Flying Colors*（ビリギャル）yang tayang tahun 2015 dan bergenre*slice of life*. Genre *slice of life* merupakan salah satu genre film yang selalu menampilkankonflikatauintrikyangberkaitandengankondisidikehidupannyata seperti persahabatan, keluarga, kehidupan remaja, dan lain-lain. Film tersebut memilikiduajudulyaitu *FlyingColors*untukinternasionaldan*birigyaru*（ビリギャル）untukdiJepang. Kata*flyingcolors*sendiriterambildaribahasaInggrisyang berarti sukses. Hal ini dikarenakan film tersebut merupakan ringkasan dari keseluruhan cerita dari film. Sementara, kata *birigyaru* （ビリギャル）terdiri ataskata *biri* (ビリ) yang berarti orang paling bawah dan*gyaru*(ギャル ) merupakan kata serapan bahasa Inggris yaitu*girl*yang berarti perempuan. Hal ini terambil dari karakter utama pada film yakni Sayaka Kudo.

Film*FlyingColors*（ビリギャル）mengisahkanSayakaKudoyangdiperankan

oleh Kasumi Arimura yang merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Adik pertamanya berjenis kelamin laki-laki bernama Ryuuta Kudo diperankan oleh YuheiOchidadanadikkeduayangberjeniskelaminperempuanbernamaMayumi Kudo dilakoni oleh Kokoro Okuda.Sejak SekolahDasar Sayaka kerap berpindah sekolahdandigambarkansebagaigadispemalusehinggaiatidakmemilikiseorang temandisekolah.KetikaSayakadudukdikelasenam,ibuSayakayangdiperankan oleh Yoko Yoshida mendaftarkan Sayaka di sekolah khusus perempuan.

Namun, ketika Sayaka duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, ia terjebak salahpergaulan sehinggaSayaka tidakpernah belajar danhanyamementingkan

penampilan, mendatangi*club*malam, merokok, bahkan menentang peraturan sekolah. Ketika Sayaka duduk di bangku Sekolah Menengah Atas, ia tertangkap basah membawa rokok ke sekolah, sehingga Sayaka dilarang masuk ke sekolah karena sedang menjalani masa hukumannya. Pada saat liburan musim panas Ibu mendaftarkan Sayaka mengikuti bimbingan belajar Yoshitaka Tsubota yang diperankan oleh Ito Atsushi.

Meskipun pada awalnya nilai Sayaka tidak mencapai target yang diharapkan yakni Universeitas Keio, Sayaka pantang menyerah. Melihat tekad Sayaka untuk lulus ujian masuk perguruan tinggi, teman-teman Sayaka pun mendukungnya. Tidakadasatupundariteman-temanSayakayangmengajaknyabermainsehingga Sayaka dapat fokus mempersiapkan dirinya. Sementara itu, Ayah yang dilakoni oleh Tetsushi Tanaka selalu meremehkan impian Sayaka dan lebih memberikan perhatiannyakepadaRyuuta.AyahselalumelatihdanmendukungRyuutamenjadi atlet*baseball.*Hal tersebut dilakukan oleh Ayah karena ia gagal menjadi atlet *baseball*.

Karyasastrafilm*FlyingColors*(ビリギャル)garapansutradaraNobuhiroDoi

menarik untuk diteliti karena terdapat penggambaran sebab dan akibat pola asuh *toxic parenting*yang ditunjukkan oleh tokoh Ayah melalui perilaku serta dialog terhadapSayakaKudodanRyuutaKudo. MenurutSusanForward (dalamShelfira Carelina dan Maman Suherman, 2020: 382) orang tua dikatakan*toxic parents* apabila menganggap bodoh atau mengatakan kata-kata yang menurunkan kepercayaan diri anak. Hal tersebut ditampilkan oleh tokoh Ayah dalam film *Flying Colors*(ビリギャル). KarakterAyahmemilikipersamaandenganyangdiungkapkan

oleh Susan Forward yakni menganggap rendah cita-cita Sayaka untuk masuk Universitas Keio dengan memberikan label sampah kepada Sayaka, mendidik Ryuuta terlalu keras menjadi pemain*baseball*seperti cita-cita Ayah saat muda, sehingga menyebabkan tokoh Sayaka Kudo dan Ryuuta Kudo memberontak terhadap tokoh Ayah. Perilaku*toxic parents* yang diperlihatkan oleh tokoh Ayah umum ditemukan di masyarakat. Hal tersebut karena pola asuh merupakan hasil dari pengalaman pribadi, trauma masa lalu, dan lain-lain. Perilaku*toxic parents* tersebut memberi dampak untuk perilaku anak terhadap orang tua dan mentalitas anak. Maka, melalui film*Flying Colors*(ビリギャル) peneliti menganalisis tanda- tanda*toxic parents*dan dampak yang ditimbulkan terhadap anak seperti yang diperlihatkan oleh tokoh Ayah kepada Sayaka Kudo dan Ryuuta Kudo.

Untuk analisis terkait unsur naratif pada film menggunakan struktur naratif menurut Himawan Pratista. Kemudian Van Zoest (dalam Maya Amalia, 2020: 6) mengungkapkan bahwa film dibangun dengan tanda, dimana dalam sebuah film terdapat tanda sebagai simbol atau pesan untuk mengungkapkan suatu makna kepadapenonton.Maka,untukmengetahuitanda-tandapada filmtersebut,penulis juga menggunakanteorisemiotikamodelRolandBarthes.Kemudian,tanda-tanda tersebut digunakan sebagai acuan untuk membedah potret*toxic parents*yang ditunjukkanolehkarakter Ayahsertadianalisismenggunakankonseprepresentasi oleh StuartHalldankonsep*toxic parents* menurut psikologSusanForward dalam buku berjudul*Toxic Parents: Overcoming Their Hurtful Legacy and Reclaiming Your Life.*

## RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakangyangtelahdijabarkansebelumnya,makarumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

* + 1. Bagaimanastrukturnaratifpadafilm*FlyingColors*(ビリギャル)karya

sutradara NobuhiroDoi yangmeliputi hubungannaratif denganruang, hubungan naratif dengan waktu, dan struktur tiga babak?

* + 1. Bagaimana representasi fenomena*toxic parents*menurut Susan Forward dan Buck yang terdapat pada film*Flying Colors* (ビリギャル) karyasutradaraNobuhiroDoijikadikaitkandengandenotasi, konotasi, dan mitos berdasarkan konsep Semiotika Roland Barthes?

## TujuanPenelitian

Sesuaidenganrumusanmasalahyangtelahdiuraikansebelumnya,maka penelitian ini memiliki tujuan yakni sebagai berikut.

* + 1. Mendeskripsikanstrukturnaratifpadafilm*FlyingColors*(ビリギャル)

karya sutradara Nobuhiro Doi yang meliputi hubungan naratif dengan ruang, hubungan naratif dengan waktu, dan struktur tiga babak.

* + 1. Mendeskripsikanrepresentasifenomena*toxicparents*padatokohAyah menurut Susan Forward dan Buck yang terdapat pada film*Flying Colors*(ビリギャル) karyasutradaraNobuhiroDoijikadikaitkandengan denotasi, konotasi, dan mitos berdasarkan konsep Semiotika Roland Barthes.

## ManfaatPenelitian

Penelitian terhadap film*Flying Colors*(ビリギャル)memiliki dua manfaat, yaitumanfaatteoretisdanpraktis. Secarateoretismanfaat daripenelitianini dapat bermanfaat untuk bidang akademis terlebih pada bidang kesusastraan yang berhubungan dengan psikologi terutama pada fenomena*toxic parents*. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fenomena mengenai representasi fenomena*toxic parents*yang dikaji dengan pendekatan semiotika model Roland Barthes.

Selainmanfaatteoretissepertiyangtelahdisebutkan,adapunmanfaatpraktis

daripenelitianiniyaknidiharapkandapatmengungkapkanfenomena*toxicparents*

danwacana*toxicparents*yangtengahberkembangpadasaatini.

## RuangLingkupPenelitian

Penelitianinimerupakanpenelitiankepustakaandengandatayangbersumber dari film Jepang berjudul*Flying Colors*(ビリギャル) yang diadaptasi dari novel karya Nobutaka Tsubota berjudul *Howa Galatthe Bottomofthe Class Managed in One Year to Raise The Standard Score by 40 Points and Pass The Entrance Exam to KeioUniversity*(学年ビリのギャルが1年で偏差値を４０上げて慶應大学に現役合格した話). Novel tersebut dirilis pada tanggal 26 Desember 2013 serta terinspirasi daripengalamanNobutakaTsubota dalammengajarsiswa sekolahmenengahatas bernamaSayakaKobayashi. Film*FlyingColors*(ビリギャル) tayangpadatanggal1 Mei2015dandisutradaraiolehNobuhiroDoi. Karenapenelitianinimenggunakan filmsebagaiobjekyanghendakdikaji, makapadaanalisisstrukturalmenggunakan

analisisstrukturalnaratiffilmmilikHimawanPratistayangdisadurdaribuku

*MemahamiFilm*edisikedua.

Padabagiananalisisstrukturnaratiffilm,penulismemberikanbatasanterhadap unsur-unsur naratifyangmeliputihubungannaratifdenganruang,naratifterhadap waktu, elemen pokok pelaku cerita serta permasahan dan konflik pada cerita. Sementara untuk elemen pelaku cerita, penulis memaparkan tokoh utama yakni Sayaka Kudo yangdiperankanoleh Kasumi Arimura dan tokoh pendukung yakni AyahyangdiperankanolehTetsushiTanakadanRyuuta Kudoyangdilakoni oleh Yuhei Ochida. Penulis berfokus kepada tiga tokoh tersebut karena terdapat interaksi secara aktif antara tokoh Sayaka Kudo dengan Ayah. Analisis terhadap*setting* ruang dan waktu dilakukan demi memperkuat analisis hubungan naratif antara ruang dan waktu.

Kemudian, untuk mencari tahu bagaimana tanda-tanda *toxic parents* pada tokoh Ayah direpresentasikan, penulis mengaplikasikan konsep *toxic parents* milik Susan Forward dalam bukunya yang berjudul *Toxic Parents: Overcoming Their Hurtful Legacy and Reclaiming Your Life*(2002). Analisis representasi*toxic parents* didasarkanpadatanda-tandayangberkaitanatau menampilkan*toxicparents*yang ditemukan melalui teori semiotika Roland Barthes.

## SistematikaPenulisan

Sistematikapenulisandarihasilpenelitiandisusunsebagaiberikut.

Bab1 adalah bab pendahuluan. Babini menyajikan gambaran secara *general* terkaitpenelitian.Babinitersusunatasenamsubbabyaitu,latarbelakang,rumusan masalah,tujuanpenelitian,manfaatpenelitian,ruanglingkuppenelitianserta

sistematikapenulisan.

Bab2merupakantinjauanpustakayangterdiriataspenelitian-penelitianterdahulu berkaitan dengan skripsi penulis berupa penelitian mengenai fenomena *toxicparents*dalamkarya sastra. Selainmemuat penelitianterdahulu, babinijuga memuatkerangkateori berupa referensi penelitiandari paraahli serta sumberlain sepertibuku,jurnalilmiah,situs*web*,danmediasosialsebagailandasanpenelitian. Bab3 berisi metode penelitian yang menguraikanjenis penelitian, sumber data sertalangkah-langkahpenelitiankemudiandiuraikankembalidalambentuk

pengumpulandata,analisis,danpenyajiandata.

Bab 4 yakni bab analisis. Bab ini menguraikan pembahasan serta hasil penelitian yakni hubungan naratif dengan ruang dan hubungan naratif dengan waktu, elemenpokok naratif yaitu pelaku cerita, konflik cerita atau permasalahan dalam cerita serta*setting*ruang dan waktu, kemudian analisis fenomena*toxic parents* yang direpresentasikan pada film *Flying Colors* (ビリギャル).

Bab5merupakanbabyangmenyajikansimpulandari keseluruhanrangkaian

penelitianpadababsebelumnya.